

# TALK SHOW TENTANG PENCEGAHAN HIV/ AIDS PADA REMAJA DI DESA BIALO KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA

Safruddin<sup>1\*</sup>, Andi Suswani M<sup>2</sup>  
Stikes Panrita Husada Bulukumba  
Email : safaryahya1@gmail.com

## ABSTRAK

HIV/AIDS adalah virus yang menyebar dari satu orang ke orang lainnya yang merusak sistem imun sampai tidak berfungsi sehingga menjadi kumpulan gejala penyakit yang mematikan. Prevalensi kasus HIV/AIDS terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang menyebabkan angka kematian dan kesakitan juga meningkat khususnya menyerang masa remaja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan Pendidikan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja Di Desa Bialo Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Metode dalam pelaksanaan pengabdian melalui penyuluhan Kesehatan, dialog (talk show) dan diskusi tentang pentingnya upaya pencegahan HIV/AIDS pada remaja dengan melibatkan dinas Kesehatan, pemegang program HIV/AIDS puskesmas, pemerintah desa, tokoh agama dan masyarakat.

Hasil kegiatan talk show adalah meningkatnya pengetahuan remaja tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta upaya pencegahan penyebaran dan penularan penyakit HIV/AIDS. Kesimpulan hasil pendidikan Kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan remaja dalam melakukan upaya pencegahan penyakit HIV/AIDS serta mampu melakukan deteksi dini tentang tanda dan gejala penyakit HIV/AIDS

Kata Kunci : Pencegahan, Remaja, HIV/AIDS

## ABSTRACT

HIV / AIDS is a virus that spreads from one person to another, which destroys the immune system until it becomes malfunctioning, thus becoming a collection of symptoms of a deadly disease. The prevalence of HIV / AIDS cases continues to increase from year to year which causes the death and morbidity rate to also increase, especially in adolescence. This community service activity aims to provide health education about increasing knowledge about HIV / AIDS prevention in adolescents in Bialo Village, Gantarang District, Bulukumba Regency. Methods in the implementation of community service through health education, dialogue (talk shows) and discussions on the importance of HIV / AIDS prevention efforts in adolescents by involving the health office, HIV / AIDS program holders at the puskesmas, village government, religious leaders and the community.

The result of the talk show activity was the increase in adolescent knowledge about the meaning, causes, signs and symptoms as well as efforts to prevent the spread and transmission of HIV / AIDS. The conclusion of the results of health education can increase the knowledge of adolescents in making efforts to prevent HIV / AIDS and are able to carry out early detection of signs and symptoms of HIV / AIDS.

Keywords: Prevention, Youth, HIV / AIDS

## **PENDAHULUAN**

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Virus*) merupakan tantangan baru yang dihadapi oleh pasien dan sistem kesehatan global. Dimana, epidemi HIV dan AIDS masih merupakan masalah utama masyarakat di negara-negara berkembang (Haring, et al, 2016). HIV/AIDS adalah virus yang menyebar dari satu orang ke orang lainnya yang merusak sistem imun sampai tidak berfungsi sehingga menjadi kumpulan gejala penyakit yang mematikan. Prevalensi kasus HIV/AIDS terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang menyebabkan angka kematian dan kesakitan juga meningkat. Khususnya menyerang masa remaja.

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak, masa yang penuh dengan berbagai pengenalan dan petulangan akan hal-hal yang baru termasuk pengalaman berinteraksi dengan lawan jenis sebagai bekal manusia untuk meniti kehidupan mereka kelak. *Central Disease Control and Prevention* (CDC) melaporkan bahwa kejadian HIV terdapat pada remaja usia 13-24 tahun meningkat 22% dari tahun 2010 (Haring, et al, 2016). Dimana saat ini belum ditemukan obatnya. AIDS adalah suatu penyakit yang belum ada obatnya dan belum ada vaksin yang bisa mencegah serangan virus HIV, sehingga penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia baik sekarang maupun waktu yang datang. Selain itu AIDS juga dapat menimbulkan penderitaan, baik dari segi fisik maupun dari segi mental. Mungkin kita sering mendapat informasi melalui media cetak, elektronik, ataupun seminar-seminar, tentang betapa menderitanya seseorang yang mengidap penyakit AIDS. Semua itu menunjukkan bahwa masalah AIDS adalah suatu masalah besar dari kehidupan kita semua. Dengan pertimbangan-pertimbangan dan alasan itulah kami sebagai pelajar, sebagai bagian dari anggota masyarakat dan sebagai generasi penerus bangsa, merasa perlu memperhatikan hal tersebut.

HIV dan AIDS yang terjadi di Indonesia sendiri juga meningkat setiap tahunnya, terbukti dengan adanya jumlah kasus HIV dan AIDS di Indonesia pada tahun 2011 jika ditotal sebesar 28.343, meningkat menjadi 30.258 pada tahun 2012, kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi 35.303 dengan angka kematian sebesar 726 jiwa. Sementara itu, jumlah kumulatif kasus HIV dan AIDS menurut golongan umur dua terbesar, terjadi pada rentang umur 20-29 tahun sebesar 18.287 jiwa dan umur 30-39 tahun sebesar 15.816 jiwa (Ditjen PP dan PL Kemenkes RI, 2014). Di Sulawesi Selatan selama Lima tahun belakangan ini daerah Bulukumba masuk kedalam 3 besar pengidap penyakit HIV/ AIDS. Ini disebabkan karena banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi Narkoba serta makin maraknya pergaulan bebas yang dilakukan sebagian remaja.

Berdasarkan pengumpulan data profil kesehatan tahun 2014 jumlah kasus HIV sebesar 874 kasus, AIDS sebesar 687 kasus, kematian yang diakibatkan AIDS yaitu 425 kasus terdiri dari laki-laki sebanyak 351 kasus dan perempuan sebanyak 74 kasus (Dinkes Sul-Sel, 2014). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba ditemukan mengenai prevalensi penyakit HIV dan AIDS dari tahun 2006-2016 penderita HIV dan AIDS jumlah penderita sebanyak 169 orang (Dinkes, 2016). Dengan meningkatnya HIV/AIDS khususnya di daerah di Bulukumba, maka peran tenaga keperawatan sangat penting. Perawat diuntut untuk berperan aktif dalam asuhan keperawatan, mulai dari penyebaran informasi, penyuluhan cara penularan, dan cara perawatan baik di rumah sakit maupun di rumah.

Oleh karena itu, Dosen Program studi Keperawatan Mengadakan pengabdian masyarakat Tentang Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/ AIDS Pada remaja Di Desa Bialo Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/ AIDS.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 Desember 2019 bertempat di Kantor Desa Bialo. Bentuk kegiatan dengan memberikan Pendidikan kesehatan yang bertajuk talk show tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja Di Desa Bialo

Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan persiapan yang terdiri dari

- a. Melakukan persuratan ke dinas Kesehatan, puskesmas, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan remaja
- b. Menyiapkan materi untuk pendidikan kesehatan pada remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja.
- c. Menyiapkan surat tugas, Berita acara dan surat telah selesai melakukan pengabdian masyarakat yang dibantu tim LPPM
- d. Koordinasi dengan kepala dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba
- e. Koordinasi dengan kepala Puskesmas Ponre Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
- f. Koordinasi dengan Kepala Desa Bialo Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dan Kepala Dusun Sebagai Tempat pelaksanaan Pengabdian masyarakat.
- g. Koordinasi dengan tokoh agama dan masyarakat
- h. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan, Leaflet dan slide materi
- i. Persiapan Akomodasi untuk narasumber dan peserta
- j. Persiapan tempat dan sound system

Sebelum pelaksanaan talk show peserta mengisi daftar hadir, pembagian leaflet dan konsumsi oleh mahasiswa.

Pelaksanaan talk show di mulai dengan pengantar dari moderator, selanjutnya dibuka oleh kepala desa, materi disajikan oleh narasumber dari dinas Kesehatan, Dosen Stikes Panrita Husada Bulukumba dan Tokoh agama.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan memberikan respon terkait materi yang disampaikan oleh narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Bialo. Dengan dokumentasi berupa Tabel dan foto kegiatan sebagai berikut

**Tabel 1 Proporsi Jenis kelamin peserta**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	13	40.6
Perempuan	19	59.4
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Gambar 1 pembicara



Gambar 2 Peserta



Kegiatan ini dihadiri oleh dinas Kesehatan sub bidang pencegahan penyakit HIV/AIDS, Kepala Desa Bialo, Pemegang program Puskesmas Ponre, kepala Desa Bialo, semua kepala dusun, tokoh agama dan masyarakat, kader Kesehatan dan para remaja di desa Bialo. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara interaktif melalui talk show untuk memudahkan remaja memahami isi penyuluhan. Menurut Notoatmodjo

(2015) pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil dari tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil pelaksanaan talk show adalah meningkatnya pengetahuan remaja sebagai generasi muda dalam memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan baik dirinya maupun lingkungan sekitarnya, mengetahui pentingnya pencegahan diri dari bahaya Penyakit HIV/AIDS. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat akan mampu mengetahui pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta mampu melakukan upaya pencegahan penyakit HIV/AIDS serta mampu melakukan deteksi dini penyakit tersebut

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan Remaja dalam memahami defenisi dan penyebab penyakit HIV/AIDS, Remaja memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan upaya pencegahan penyakit HIV/AIDS. Remaja mampu melakukan deteksi dini tanda dan gejala penyakit HIV/AIDS. Serta remaja mampu membagi informasi tentang pencegahan HIV/AIDS kepada sesama remaja dan masyarakat sekitar

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2014-2015*, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar.
- Ditjen PP & PL Kemenkes RI, Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia, dilapor sampai Maret 2014.
- Haring, S., et al (2016), *Gambaran Perilaku Siswa SMA Dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS Di Wilayah Kota Kendari : Jurnal*
- Mangku, Made Pastika, Mudji Waluyo, Arief Sumarwoto, dan Ulani Yunus, 2007. *pecegahan Narkoba Sejak Usia Dini*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Modul "Puskesmas Peduli NHA" BBPK Ciloto ,Agustus 2013.
- Modul Informasi Dasar HIV DAN AIDS Diklat Jarak Jauh Konselor HIV , Pusdiklat Aparatur 2014.
- Notoatmodjo. Soekidjo. (2015). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ringkasan Eksekutif "Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS 2010-2014, KPAN 2010.
- Sofyan, Ahmadi, 2007. *Narkoba Mengincar Anak Anda Panduan bagi Orang tua, Guru, dan Badan Narkotika dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba di Kalangan Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- WHO, HIV transmission through breastfeeding : a review of available evidence, Geneva 2004.